
Implementasi Widuri Sebagai Media Penyimpanan Laporan Dari Referensi Digital Karya Ilmiah

Untung Rahardja¹
Meta Amalya Dewi²
Winiarti Prastiwi³

e-mail: untung@raharja.info, meta@raharja.info, winiarti@raharja.info

Diterima : 16 April 2014 / Disetujui : 21 April 2014

ABSTRACT

Reports of KKP / TA / SKRIPSI is one of the requirements that must be traveled by students to complete the final level of research that has been done. Preparation of reports are currently running manually using paper media . There were identified 5 (five) subject matter that is formulated to find out the answer. There are also 3 (three) benefits , and there are 6 (six) advantages and 1 (one) shortcomings of the proposed new system. Widuri is a medium for learning, especially Pribadi Raharja in Perguruan Tinggi Raharja. In order to enrich the insights and knowledge, sharing knowledge with others , improve and develop creativity in writing the article. To identify existing problems such as reports on library storage inefficient and writing reports that still use manual design methods ekplotatory author. The author also makes the UML and Literature review on Wiki as a research method. This study aims to allow students to use as a storage facility Widuri report of KKP / TA / SKRIPSI and make references that can be accessed online . By applying widuri as storag Report KPP / TA / SKRIPSI may facilitate students in making a report and look for references. It can be concluded that the WIduri is able to overcome the problems that occur in the collection of the report KKP / TA / SKRIPSI in Perguruan Tinggi Raharja.

Keyword : Widuri, reports KKP /TA/Skripsi, References

-
- 1. Dosen Jurusan Sistem Informasi, STMIK Raharja**
Jl. Jend Sudirman No. 40 Modern Cikokol-Tangerang Telp. 5529692
 - 2. Dosen Jurusan Sistem Informasi, STMIK Raharja**
Jl. Jend Sudirman No. 40 Modern Cikokol-Tangerang Telp. 5529692
 - 3. Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, STMIK Raharja**
Jl. Jend Sudirman No. 40 Modern Cikokol-Tangerang Telp. 5529692

ABSTRAKSI

Laporan KKP/TA/Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus di tempuh oleh Mahasiswa Tingkat akhir guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Penyusunan laporan yang berjalan saat ini bersifat manual dengan menggunakan media kertas. Diidentifikasi Terdapat 5 (lima) pokok permasalahan yang dirumuskan untuk dicari tahu jawabannya. Terdapat pula 3 (tiga) manfaat, serta terdapat 6 (enam) kelebihan dan 1 (satu) kekurangan dari sistem baru yang diusulkan . Widuri merupakan media pembelajaran khususnya untuk Pribadi Raharja di Perguruan Tinggi Raharja. Agar dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan, berbagi ilmu dengan yang lain, meningkatkan kreatifitas dalam menulis dan mengembangkan artikel. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada seperti penyimpanan laporan pada perpustakaan yang tidak efisien serta penulisan laporan yang masih manual peneliti menggunakan metode desain ekplotatory. Penulis juga membuat UML serta Literature Review mengenai Wiki sebagai metode penelitiannya. Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa dapat menggunakan fasilitas Widuri sebagai penyimpanan laporan kkp/ta/skripsi dan menjadikan referensi yang dapat diakses secara online. Dengan menerapkan Widuri sebagai penyimpanan Laporan KKP/TA/SKRIPSI dapat mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan serta mencari referensi. Maka dapat disimpulkan bahwa Widuri mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada pengumpulan Laporan KKP/TA/SKRIPSI di Perguruan Tinggi Raharja.

Kata kunci : Widuri, Laporan KKP/TA/Sripsi, Referensi

PENDAHULUAN

Untuk mendapatkan gelar ahli madya atau sarjana diperlukan adanya penyusunan sebuah karya ilmiah yang berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang tidak terlalu lama namun tidak juga terlalu singkat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat menungkannya dalam sebuah karya ilmiah. Tujuan dibuatnya karya ilmiah ini adalah sebagai bukti penelitian yang juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Laporan KKP/TA/SKRISPI merupakan bentuk karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian. KKP atau Kuliah Kerja Praktek merupakan kegiatan berupa magang atau observasi yang dilakukan mahasiswa dan sebagai salah satu persyaratan dalam melanjutkan Tugas Akhir atau Skripsi. Tugas Akhir dan Skripsi merupakan penelitian yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) atau Sarjana (S.Kom). Penyusunan laporan yang berjalan saat ini

bersifat manual dengan menggunakan kertas masih belum optimal, dikarenakan penyusunan laporan tersebut harus melakukan 2 tahap yaitu mengetik dan mencetak serta akan terjadi pencoretan pada kertas ketika dosen memberikan revisi sehingga mahasiswa akan kembali mengetik dan mencetak.

Sedangkan untuk pengumpulannya, mahasiswa diharuskan mengubah file .doc kedalam file .pdf dan dicetak kemudian di hardover untuk dikumpulkan kepada bagian yang terkait. Adapun dalam penyimpanan laporan yang telah dikumpulkan kepada bagian terkait maka laporan tersebut akan disimpan pada perpustakaan. Namun, perpustakaan kini menjadi tempat yang kurang efisien dikarenakan laporan yang ada tidak memungkinkan disimpan dalam satu tempat sehingga membuat terjadinya penyortiran laporan yang sudah lalu untuk disimpan pada gudang. Penyimpanan laporan di perpustakaan menjadi tidak efisien dikarenakan tata letaknya tidak sesuai index. Banyak pengunjung perpustakaan yang kesulitan mencari referensi dikarenakan tata letak yang tidak urut serta laporan yang mungkin sudah di gudangkan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyimpanan laporan KKP/TA/SKRIPSI yang ada pada Perguruan Tinggi Raharja yang masih menggunakan metode manual serta belum mendukung kegiatan iLearning eDucation.

Perguruan Tinggi Raharja adalah sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang Pendidikan teknologi informasi. Karena itu Perguruan Tinggi Raharja harus dapat memenuhi tuntutan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu-ilmu yang dimilikinya dengan didukung metode iLearning yang dapat membantu meningkatkan kemajuan dunia pendidikan dalam memfasilitasi sistem pendukung informasi yang semakin meningkat. Pembelajaran iLearning mempunyai metode pembelajaran sebagai berikut: Metode pembelajaran yang sudah modern dan maju, serta suatu metode belajar yang interaktif, metode pembelajaran yang memudahkan kita mengerjakan tugas-tugas kuliah, metode pembelajaran yang seru dan tidak membosankan karena disamping belajar kita juga dapat bermain.

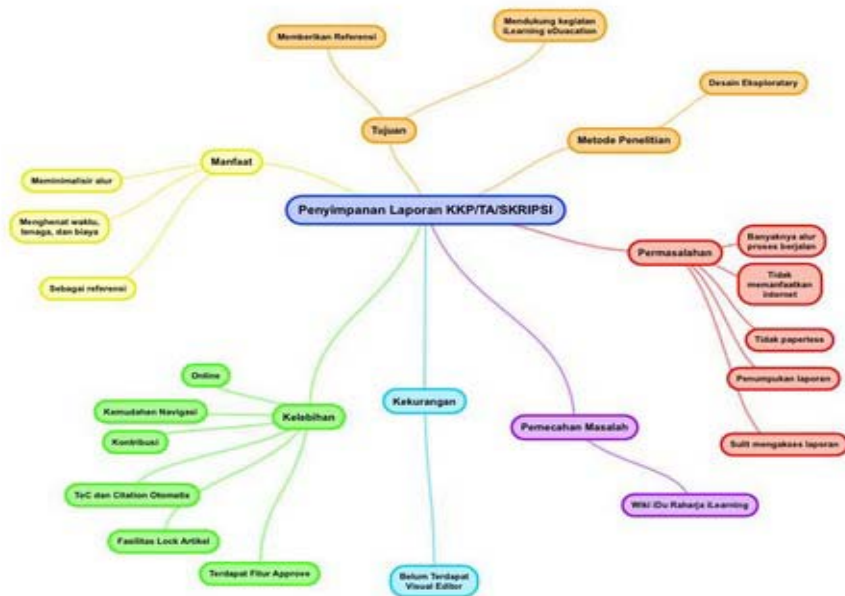


Gambar 1. Infrastruktur 4B iLearning

Terlihat pada Gambar 1 diatas, pada dasarnya istilah iLearning (Integrated Learning) berasal dari pemikiran perkembangan Teknologi iPad di Perguruan Tinggi Raharja, yaitu Belajar, Bermain, Berdoa dan Bekerja. Dilengkapi oleh fasilitas teknologi canggih berupa iPad yang didalamnya kita bisa belajar sambil bermain. [3] Dengan iLearning, mahasiswa tidak perlu mencetak atau meminjam buku ke perpustakaan sebagai sarana referensi untuk penyusunan laporan KKP/TA/SKRIPSI. Selain dapat menghemat waktu dan biaya, sistem pembelajaran iLearning ini lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Pemberian fasilitas yang baik dan berkualitas kepada mahasiswa adalah hal utama yang sangat diperhatikan dan menjadi suatu tujuan yang harus dicapai guna memberikan kepuasan dan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi mahasiswa sesuai dengan visi misi dan tujuan Perguruan Tinggi Raharja. Dengan adanya sistem informasi yang lebih baik maka akan sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan aktifitas perkuliahan.

PERMASALAHAN

Laporan KKP/TA/SKRIPSI merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) ataupun Sarjana (S.Kom). Dan setiap laporan harus disimpan dan didokumentasikan dengan baik dan rapi agar dapat memberikan informasi yang akurat. Untuk itu diperlukan media yang dapat memenuhi kebutuhan penyimpanan laporan KKP/TA/SKRIPSI. Namun, media penyimpanan yang berjalan saat ini masih belum optimal dikarenakan beberapa permasalahan. Intisari dari permasalahan sistem penyimpanan Laporan KKP/TA/SKRIPSI ini digambarkan dalam bentuk Mind Mapping seperti gambar berikut :



Gambar 2. Mind Mapping Penerapan Widuri

Terlihat pada gambar 2 diatas bahwa dalam Mind Mapping yang ada terdapat 5 (lima) permasalahan yang terjadi pada sistem penyimpanan laporan KKP/TA/SKRIPSI yaitu permasalahan pertama adalah banyaknya alur proses yang terjadi mulai dari penulisan laporan hingga penyerahan. Permasalahan kedua adalah penulisan dan penyimpanan laporan KKP/TA/Skripsi tidak memanfaatkan internet sebagai medianya. Permasalahan ketiga adalah banyaknya penggunaan kertas untuk mencetak laporan (tidak paperless). Permasalahan keempat teradinya penumpukan laporan pada perpustakaan. Permasalahan kelima sulitnya untuk mengakses laporan diluar jam operasional Perpustakaan.

Penjabaran dari permasalahan pertama tentang banyaknya alur proses yang terjadi mulai dari penulisan hingga penyerahan, dalam masalah ini penyusunan laporan KKP menggunakan microsoft word sebagai medianya, kemudian di ubah dari format .doc menjadi file .pdf. Dari file .pdf di burn di CD kemudian di cetak 1 (satu) rangkap dan di-fotocopy sebanyak 2 (dua) rangkap lalu di jilid Hardcover, dan CD yang telah di-burn di lampirkan di bagian halaman belakang laporan tersebut. Setelah

selesai 3 (tiga) jilid laporan KKP tersebut yang 1 (satu) asli dan 2 (dua) fotocopy diserahkan ke RPU untuk di data. Sedangkan pada penyusunan laporan TA/SKRIPSI penulisannya sama seperti laporan KKP yaitu menggunakan Microsoft Office Word sebagai medianya yang di ubah dari format .doc menjadi file .pdf. Perbedaannya pada laporan TA/SKRIPSI ini file .pdf tersebut diserahkan ke RPU untuk di upload kedalam Upload Raharja yang ada pada content pessta. File .pdf tersebut akan digunakan oleh penguji sidang pada saat pelaksanaan sidang komperhensif. Kemudian dilakukan revisi (jika ada) serta persetujuan Penguji mengenai revisi tersebut. Laporan yang sudah selesai di revisi tersebut di-burn di CD dan dicetak 1 (satu) rangkap dan di-fotocopy sebanyak 1 (satu) rangkap dalam bentuk jilid Hardcover, kemudian CD yang telah di-burn di lampirkan di bagian halaman belakang laporan tersebut. Setelah selesai 2 (dua) jilid laporan TA/SKRIPSI tersebut yang 1 (satu) asli dan 1 (satu) fotocopy diserahkan ke RPU untuk di data. Kemudian permasalahan kedua mengenai penulisan dan penyimpanan laporan KKP/TA/Skripsi tidak memanfaatkan internet sebagai medianya, dalam hal ini penyimpanan laporan yang masih menggunakan microsoft word sebagai media nya kemungkinan besar akan terjadi hilangnya data yang disebabkan oleh adanya virus pada hardware yang dipakai. Permasalahan ketiga tentang banyaknya penggunaan kertas untuk mencetak laporan (tidak paperles) akan memakan banyak biaya. Permasalahan keempat teradinya penumpukan laporan pada perpustakaan, laporan KKP/TA/SKRIPSI akan terus bertambah setiap tahunnya sehingga perpustakaan tidak mampu menampung semua laporan yang ada. Kemudian permasalahan kelima tentang sulitnya mengakses laporan diluar jam operasional Perpustakaan, hal ini dikarenakan waktu operasional perpustakaan sangat terbatas sedangkan kebutuhan akan informasi tidak dapat dibatasi oleh waktu.

LITERATURE REVIEW

Banyak penelitian yang sebelumnya telah dilakukan mengenai sistem wiki. Dalam upaya mengembangkan Wiki iDu Raharja iLearning (Widuri) ini diperlukan studi pustaka sebagai salah satu dari penerapan metode penelitian yang dilakukan. Diantaranya adalah mengidentifikasi kesenjangan, menghindari pembuatan ulang, mengidentifikasi metode yang pernah ada meneruskan penelitian sebelumnya, serta mengetahui orang lain yang spesialisasi dan area penelitiannya sama dibidang ini. Beberapa literature review tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Untung Rahardja, Henderi dan Arwan dari Perguruan Tinggi Raharja tahun 2012 yang berjudul “Perancangan Aplikasi

iLearning Journal Information Pada Perguruan Tinggi”. Penelitian ini membahas perihal kewajiban menghasilkan sebuah paper jurnal ilmiah yang merupakan ketentuan yang diciptakan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.pada system pembelajaran iLearning proses belajar mengajar membutuhkan aplikasi-aplikasi yang terdapat di iPad. Berdasarkan hasil survey dan penelitian yang telah dilaksanakan, mendapatkan tidak semua apliaksi pendukung tesebut terdapat di iPad, terutama aplikasi yang dapat mendukung dalam proses pembuatan dan publikasi jurnal, maka daripada itu diciptakan suatu aplikasi pendukung “iJOIN” (iLearning Journal Information), sebagai salah satu aplikasi yang mendukung system pembelajarab iLearning. [8]

2. Penelitian ini dilakukan oleh Susanto Rahardja, Sudaryono dan Kiki Amalia dari Perguruan Tinggi Raharja tahun 2014 yang berjudul “Pemanfaatan Widuri Sebagai Media Pengerjaan Tugas Yang Terkolaborasi Dalam Mendukung Kegiatan iLearning Pada Perguruan Tinggi”. Penelitian ini membahas perihal media pembelajaran yang ada pada perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Raharja yang belum memiliki fasilitas kolaborasi dalam pengerjaannya untuk mendukung kegiatan iLearning eDucation. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu metode pembelajaran iLearning menggunakan Widuri dengan fitur-fitur pendukung kolaborasi yang terdapat didalamnya. Dengan Widuri , kegiatan belajar emngajar ini sangat memanfaatkan teknologi internet, sehingga lebih emncerminkan Perguruan Tinggi Raharja sebagai kampus IT.[6]
3. Penelitian ini dilakukan oleh Untung Rahardja, Ary Budi Warsito dan Dini Nurul Suvianti dari Perguruan Tinggi Raharja tahun 2012 yang berjudul “Penerapan Aplikasi iDINI sebagai Media Penyimpanan Materi Perkuliahan iLearning Pada Perguruan Tinggi”. Penelitian ini membahas perihal media pembelajaran dengan menggunakan iBooks yang dalam iBooks kita bisa mendapatkan kemudahan membaca karena di dalamnya anda dapat mengkatagorikan file yang berupa pdf atau dokumen lainnya. iBooks adalah aplikasi yang sangat baik dan terbaik bagi anda yang suka membaca banyak buku, karena dengan iBooks anda bisa membaca ribuan buku bacaan anda tanpa harus membawa buku yang tebal dan banyak, dan ini lah aplikasi yang selalu di tampilkan apps store pada saat kita pertama kali membuat account apple id. Sebagian besar sistem pelayanan masih dilakukan secara face to face antara mahasiswa yang memerlukan pelayanan dan petugas pelaksana yang memberikan pelayanan.[7]

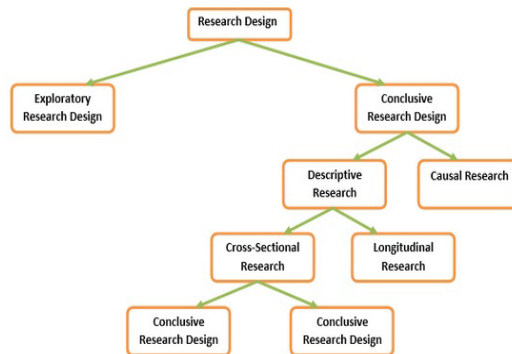
4. Penelitian yang dilakukan oleh Johann Larusson, Richard Alterman yang berjudul “Wikis To Support The “collaborative” Part Of Collaborative Learning” pada tahun 2009. Penelitian sebelumnya telah menyoroti abstrak nilai menggunakan wiki untuk mendukung pembelajaran. Makalah ini membuat kasus bahwa wiki memiliki beberapa property yang sangat setuju untuk membangun aplikasi yang mendukung “kolaboratif” bagian dari variasi dan rentang waktu yang berbeda/ tempat yang berbeda kolaborasi siswa. Untuk mendukung argument, kertas menyajikan WikiDesignPlatform (WDP). WDP ini memasok suite kesadaran, navigasi, komunikasi, transkripsi, dan komponen analisis yang menyediakan fungsionalitas tambahan di laur set fitur wiki standar. Dua studi kasus disajikan, memiliki koordinasi yang berbeda, komunikasi, dan persyaratan kesadaran untuk bagian “kolaboratif” kegiatan kolaboratif belajar siswa. Bukti menunjukkan bahwa dalam kedua kondisi, wiki prefabrikasi menyediakan ruang intersubjektif cukup kaya yang mendukung kerrja kolaboratif siswa.[4]
5. Penelitian yang dilakukan oleh Noa Aharony yang berjudul “The Use of a Wiki as an Instructional Tool: A Qualitative Investigation” pada tahun 2009. Penelitian saat ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisa penerapan dan penggunaan wiki dalam kursus manajemen pengetahuan akademik. Penelitian ini akan fokus pada tingkat kolaborasi antara siswa dan pada jenis interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari halaman wiki dikumpulkan dari kursus manajemen pengetahuan wiki di Israel. Untuk memahami komentar diarahkan pada setiap siswa pada wiki, analisis konten menyeluruh dilakukan. Hasil dari penelitian saat mengungkapkan bagian utama dari interaksi di wiki berpusat pada konten yang berhubungan dengan komentar dan mengandung kedua kolaborasi antara mahasiswa dan penggunaan level kognisi.[1]

Dari ke-5 (lima) literature review yang ada, telah banyak penelitian mengenai wiki yang terkolaborasi. Namun dapat disimpulkan bahwa belum ada peneliti yang secara khusus membahas mengenai Penerapan Widuri Sebagai Media Pengumpulan Laporan KKP/TA/Skripsi Pada Perguruan Tinggi

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian terhadap sistem Widuri sebagai media pengumpulan Laporan KKP/TA/SKRIPSI pada perguruan tinggi dibutuhkan satu metode penelitian yang mampu memberi gambaran terhadap tingkat kualitas sistem

yang diteliti. Berdasarkan kebutuhan tersebut, peneliti mencoba menganalisa sebuah metode penelitian eksploratori. Penelitian eksploratori, menurut Kotler, p. 122, adalah “penelitian yang bertujuan menghimpun informasi awal yang akan membantu upaya menetapkan masalah dan merumuskan hipotesis.” [2]



Gambar 3. Research Design

Sesuai dengan gambar 3 diatas, maka penelitian eksploratori merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengeksplor atau untuk mengumpulkan pemahaman mendalam mengenai suatu masalah, bukan untuk menguji variabel karena variabel-tersebut biasanya belum diketahui dan baru akan diketahui melalui penelitian. Penelitian eksploratori bersifat fleksibel dan tidak terstruktur. Umumnya penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang lazim digunakan yaitu wawancara dan Focus Group Discussion. Penelitian eksploratori ini biasa digunakan untuk berbagai tujuan seperti: Untuk memformulasikan rumusan masalah agar lebih jelas, Untuk mengidentifikasi berbagai alternatif tindakan dan Untuk membantu membangun hipotesis.

Berdasarkan pengertian dari metode desain eksploratori tersebut, maka peneliti telah menerapkan metode langsung yang mana peneliti secara langsung, bertatap muka, dengan responden untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian. Dengan adanya sistem yang mampu menyimpan laporan KKP/TA/SKRIPSI secara terpusat dapat memberikan pelayanan informasi yang optimal. Kualitas sebuah sistem informasi yang dihasilkan akan lebih akurat karena semua terpusat pada sebuah cloud computing dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun secara online.

PEMECAHAN MASALAH

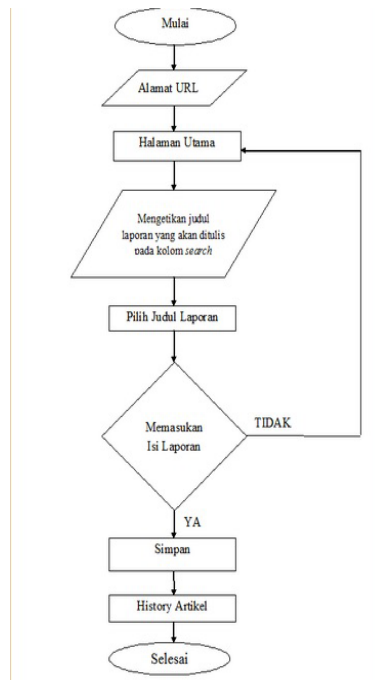
Untuk mengatasi berbagai masalah yang ada, maka diperlukan media penyimpanan dan pengumpulan laporan KKP/TA/SKRIPSI yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja, terlebih untuk mewujudkan suatu sistem informasi yang lebih baik. Untuk itu permasalahan yang ada harus dipecahkan yaitu dengan adanya sistem pembelajaran Widuri.



Gambar 4. Logo Widuri

Gambar 4 merupakan sebuah logo dari Widuri. Widuri (Wiki iDu Raharja iLearning) merupakan sistem pelayanan informasi dengan menggunakan Wiki. Dimana pembaca dapat secara bebas mengakses dan membaca artikel serta informasi didalamnya. Dan pengguna terdaftar dapat membuat artikel baru yang belum tersedia serta memperbaiki artikel yang telah ada atau dibuat oleh orang lain. Sehingga Widuri mendukung pembuatan artikel yang terkolaborasi. Artikel yang ada di Widuri selalu dalam tahap penyempurnaan, karena informasi yang terdapat didalamnya selalu berkembang.[5]

Widuri dalam menunjang penyimpanan laporan KKP/TA/SKRIPSI pada Perguruan Tinggi Raharja juga diharapkan dapat memberikan informasi yang terpercaya, sehingga mahasiswa tidak meragukan informasi yang didapatkan serta memudahkan dalam mengakses informasi. Oleh karena itu berdasarkan analisa dari segi kekurangan serta kebutuhan saat ini, kebutuhan terhadap sistem hendaknya dapat melihat dan menambahkan informasi yang dibutuhkan, demi mengoptimalkan kinerja dari sistem informasi yang ada pada Perguruan Tinggi Raharja. Untuk menggambarkan alur program yang berjalan dari sistem Widuri saat ini maka penulis membuat gambaran menggunakan flowchart sebagai berikut :



Gambar 5. Alur Penyimpanan Laporan di Widuri

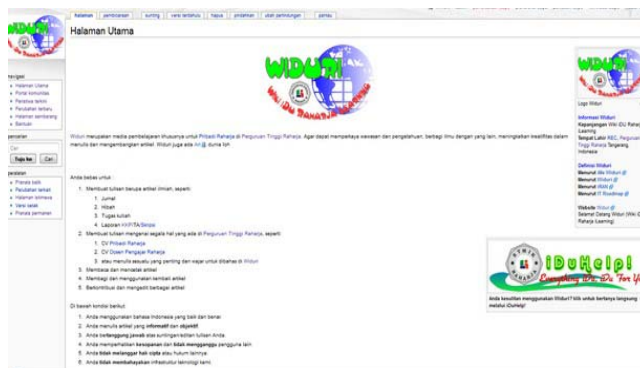
Gambar 5 diatas merupakan sebuah flowchart yang menggambarkan alur penyimpanan laporan KKP/TA/SKRIPSI. Tahap awal untuk menyimpan laporan pada Widuri adalah dengan masuk ke situs Widuri kemudian login, lalu pada home ketikkan judul laporan pada kolom Pencarian, kemudian isi halaman kosong tersebut dengan laporan yang akan diinput kemudian disimpan. untuk melihat peranan dari komponen yang terlibat di dalam sistem Widuri, peneliti membuat suatu rancangan usulan sistem. Dapat dilihat pada gambar use case dibawah ini:

IMPLEMENTASI

Sebagai perwujudan rancangan sistem pada penelitian diatas, maka dibuatkanlah sebuah sistem informasi berbasis online yaitu media penyimpanan laporan KKP/TA/SKRIPSI Widuri. Dan berikut adalah tampilan dari sistem Widuri :

1. Tampilan Home

Gambar 8. Tampilan Home Widuri merupakan tampilan yang pertama kali akan muncul pada saat pengguna membuka website Widuri Didalam menu home terdapat banyak navigasi yang akan memudahkan pengguna menjelajahi Widuri.



Gambar 8. Tampilan Home Widuri

2. Tampilan Login

Gambar 9. Tampilan Login merupakan tampilan Login yang mana pengguna yang akan membuat atau merevisi laporan pada widuri diharuskan untuk login terlebih dahulu.



Gambar 9. Tampilan Login

3. Tampilan Form Register Widuri

Gambar 10. Tampilan Register merupakan tampilan form register untuk pengguna baru. Pada form register ini terdapat 6 (enam) field yang harus diisi oleh calon pengguna diantaranya : field captcha yang merupakan pelindungan terhadap spam, field pengguna , field kata sandi , field surel dan field nama asli. Semua field harus diisi dengan data yang valid agar dapat diproses lebih lanjut. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari adanya spammers yang mendaftarkan sebagai pengguna widuri.

Gambar 10. Tampilan Register

4. Tampilan Write Box Widuri

Gambar 11. Tampilan Write Box merupakan tampilan kolom untuk menulis laporan di Widuri dengan menggunakan wiki editor yang dapat memudahkan pengguna dalam menulis laporannya serta terdapat fitur preview sebelum pengguna menyimpan laporan tersebut.

Gambar 11. Tampilan Write Box

5. Tampilan laporan pada widuri

Gambar 12. Tampilan Cover Laporan merupakan tampilan cover sebuah laporan yang di simpan pada Widuri. Setiap laporan yang disimpan pada Widuri berisi di mulai dari Cover hingga lampiran-lampiran.



Gambar 12. Tampilan Cover Laporan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Penerapan Widuri Sebagai Media Penyimpanan Laporan KKP/TA/Skripsi Pada Perguruan Tinggi dapat disimpulkan bahwa Widuri sangat mendukung untuk digunakan sebagai media penyimpanan Laporan KKP/TA/SKRIPSI dibandingkan menggunakan Microsoft word sebagai medianya. Dengan menggunakan Widuri sebagai media penyimpanan Laporan KKP/TA/SKRIPSI akan memberikan kemudahan untuk beberapa pihak khususnya Mahasiswa itu sendiri. Kemudahan yang didapat seperti menjadikan kampus yang paperless, dan memberikan informasi serta referensi untuk para calon mahasiswa tingkat akhir dikarenakan Widuri dapat diakses secara online. Penerapan Widuri Sebagai Media Penyimpanan Laporan KKP/TA/Skripsi Pada Perguruan Tinggi juga sangat efektif digunakan mahasiswa dan dewan penguji pada saat sidang komperhensif karena memiliki kemudahan navigasi yang memungkinkan penguji dengan cepat dan mudah mencari pertanyaan yang akan diujikan kepada peserta sidang. Serta dengan Widuri sebagai media penyimpanan laporan kkp/ta/skripsi mencerminkan Perguruan Tinggi Raharja sebagai green campus. Dengan adanya Widuri sebagai media penyimpanan laporan kkp/ta/skripsi laporan disimpan secara

terpusat dan tidak akan terjadi penumpukan laporan yang akan mengakibatkan menghilangkan laporan yang sudah lama. Adapun manfaat serta kelebihan sebagai media penyimpanan laporan dari referensi digital karya ilmiah :

MANFAAT WIDURI

Terdapat 3 (tiga) manfaat dalam menggunakan Widuri sebagai media penyimpanan laporan dari referensi digital karya ilmiah, yaitu :

1. Dapat dijadikan referensi bagi calon peneliti berikutnya.
2. Dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya karena meminimalisir penggunaan kertas (paperless).
3. Dapat meminimalisir prosedur penyimpanan Laporan KKP/TA/SKRIPSI yang sedang berjalan .

KELEBIHAN WIDURI

Terdapat 6 (enam) kelebihan dari Widuri sebagai media penyimpanan laporan dari referensi digital karya ilmiah, diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat diakses secara online.
2. Memiliki kemudan navigasi , sehingga efektif untuk digunakan pada saat sidang komperhensif.
3. Pengguna lain dapat membantu memperbaiki kata atau kalimat yang salah sehingga membantu kesempurnaan laporan.
4. Terdapat Table Of Content dan Citation secara otomatis yang memungkinkan mahasiswa tidak perlu lagi membuat daftar isi atau daftar pustaka.
5. Terdapat fitur approve yang memungkinkan pemilik laporan untuk dapat menerima atau menolak perubahan yang dilakukan oleh pengguna lain.
6. Terdapat fasilitas lock artikel pada saat laporan telah selesai dipresentasikan dihadapan penguji sidang dan selesai melakukan revisi.

SARAN

Selain terdapat kelebihan pada sistem Widuri, penyimpanan Laporan KKP/TA/SKRIPSI pada Widuri juga memiliki 1 (satu) kekurangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Belum memiliki visual editor sehingga mahasiswa masih harus menyisipkan koding untuk menyempurnakan laporan yang dibuat agar sesuai format yang sudah ditentukan, sehingga dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aharony, Noa. 2009. The Use of a Wiki as an Instructional Tool: A Qualitative Investigation. *Journal of Web Librarianship*, Vol.3 No.1 , pp.35-53, doi: 10.1080/19322900802660334 Key: citeulike:4217251.
- [2] Amirin, Tatang M. 2009. Penelitian eksploratori (eksploratif). Diakses pada 24 Maret 2014 dari <http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/05/04/penelitian-eksploratoriekploratif/>
- [3] IT RoadMap. Ten Pillar IT. RoadMap Pillar iLearning. Diakses pada 28 Maret 2014 dari <http://roadmap.ilearning.me/10-pillar-it-ilearning/>
- [4] Larusson, Johann. Alterman, Richard. 2009. Wikis To Support The “Collaborative” Part Of Collaborative Learning. *International Journal of Computer- Supported Collaorative Learning* Vol. 4 No. 4 (2009) pp. 371-402, doi: 10.1007/s11412-009-90976-6 Key: cireulike: 5871892.
- [5] Official iMe Widuri. 2013. “Welcome To Widuri”. Diakses pada 28 Maret 2014 dari <http://widuri.ilearning.me/>
- [6] R. Susanto, Sudaryono, Amalia Kiki. 2014. Pemanfaatan Widuri Sebagai Media Pengerjaan Tugas Yang Terkolaborasi Dalam Mendukung Kegiatan iLearning Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal CCIT* Vol. 7 No. 2 Januari. Perguruan Tinggi Raharja: Indonesia.
- [7] R. Untung, B. W. Ary, N. S. Dini. 2012. Penerapan Aplikasi iDINI sebagai Media Penyimpanan Materi Perkuliahan iLearning Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal CCIT*. Perguruan Tinggi Raharja: Indonesia.
- [8] R. Untung, Henderi, Arwan. 2012. Perancangan Aplikasi iLearning Journal Information Pada Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi Raharja: Indonesia.